

**PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN  
BERJALAN TERHADAP RETURN SAHAM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana



**Disusun Oleh :**

**Lina Alves**

**12090726**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF  
TAHUN BERJALAN TERHADAP RETURN SAHAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Lina Alves

12.09.07.26

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2014

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul :**

**PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN  
BERJALAN TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)**

**Telah diajukan dan dipertahankan oleh :**

**Lina Alves**

**12.09.07.26**

**Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 22 JAN 2015**

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

**1. Drs. Marbudy Tyas Widodo., MM., Ak**

**2. Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt**

**3. Cristine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt**

**Yogyakarta, 29 JAN 2015**

**Disahkan oleh :**

**Dekan Fakultas Bisnis**



**Dr. Singgih Santoso, MM**

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta,



Lina Alves

12090726

## **MOTTO**

- ❖ **Serakanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya.  
sebab Ia yang memelihara kamu.....**

**(2 petrus 1:7)**

- ❖ **Aku melupakan apa yang telah dibelakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang dihadapanku dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah. Yaitu panggilan surgawi Allah dalam Kristus Yesus.**

**(filipi 3: 13-14)**

- ❖ **Dari pada hidup dari bayangan hari kemarin berjalanlah dalam terang hari ini pengharapan akan hari esok.....**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus sang Penyelamat hidup saya dalam segala perkara, yang atas kasih sayang penyertaan-Nya terhadap semua hal apapun yang saya jalani dalam kehidupan ini. Teristimewa atas penyertaan-Nya, saya bisa menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik atas kasih sayang yang Tuhan Yesus berikan selama ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua yang istimewa dalam hidup ku ini

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Ibu Putri selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Keluarga tercinta, Ibu , almarhum Bapak, Kakak Timoteo, kakak Sanzinha, K Teo, K Costa, K Acasio, K Anezia, K Octa, K Rita, Bina, Telu, dan Paya.
4. Orang yang ku sayangi Jone dan Memo
5. Orang – orang (Keluarga) yang selalu mendoakan saya Aldo, Dede, Sere, Nico dan Mateus.
6. Teman-teman yang sudah menjadi saudariku selama kuliah ada Sintia Letwar, Gladys, dan Rambu Ayu.

Terimakasih banyak atas doa, pertolongan, dukungan, dan segala hal yang telah kalian berikan kepada saya dalam mendukung penyusunan skripsi ini.

Tuhan Yesus Kristus memberkati

## KATA PENGANTAR

Pertama – tama Penulis mengucapkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Anugerahnya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF TERHADAP RETURN SAHAM”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Putri sebagai dosen pembimbing selama penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas bimbingan, motivasi, arahan, saran, kritik, dan kesabaran ibu membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Pacar ku Jone yang terus memberikan dukungan, motivasi dan doa, dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
3. Dosen dan staf pengajar yang sudah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.
4. Teman-teman kost yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk penyelesain scripsi ini.
5. Bapak Hendro dan Bu Hendro yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan scripsi.
6. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan baik doa dan tindakan yang mendukung penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 2014

Penulis



Lina Alves

12090726

@UKDWN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Return Saham .....	13
2.1.2 Klasifikasi Saham.....	17
2.1.3 Laba Usaha .....	17

2.1.4 Laba Komprehensif tahun berjalan .....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.4 Kerangka Pemikiran .....	22

### **BAB III METODA PENELITIAN**

3.1 Data dan Sumber Data .....	23
3.1.1 Populasi dan Sampel .....	23
3.1.2 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen .....	26
3.3 Metode dan Analisis Data .....	26
3.4 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.5 Pengujian Hipotesis .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi objek penelitian .....	33
4.2 Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	34
4.3.1 Uji Normalitas .....	35
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	36

4.3.3 Uji Multikolonieritas .....	37
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	38
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.4.1 Koefisien Determinasi .....	39
4.4.2 Uji t .....	41
4.4.3 Uji F .....	42
4.5 Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Purposive Sampling</i> Penelitian .....	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Mentah .....	34
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	37
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4.7 Uji Adjusted R Square .....	39
Tabel 4.8 Uji Statistik t .....	41
Tabel 4.9 Uji Statistik F .....	42

## ABSTRAK

### PENGARUH LABA USAHA DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERHADAP RETURN SAHAM

Lina Alves

12090726

Laporan keuangan memiliki nilai informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan *return* saham di pasar modal. Informasi laporan keuangan mempunyai tujuan yang spesifik untuk investor. Laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi perusahaan.. Laporan keuangan diharapkan memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan *return* saham perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Laba Usaha dan Laba Komprehensif tahun berjalan terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menguji pengaruh Laba Usaha sebagai variabel Independen dan Laba Komprehensif tahun berjalan sebagai variabel Dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2013. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Usaha dan Laba Komprehensif tahun berjalan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Keyword* : laporan keuangan, laba usaha , laba komprehensif tahun berjalan dan return saham, Bursa efek Indonesia.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini perkembangan dunia pasar modal semakin pesat yang terbukti dengan berbagai jenis usaha yang baik yang telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu sarana untuk berinvestasi dalam menanamkan modalnya. Pasar modal sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar modal yang diperjualbelikan adalah modal berupa hak pemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Penanam modal adalah individu atau organisasi/lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan usahanya. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. walaupun tidak semua dalam perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama.

Laba akuntansi perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, salah satu yang dapat ditempuh oleh investor dalam

menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan laba adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor.

Analisis secara fundamental merupakan analisis yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan tersebut yang penting diketahui oleh seorang investor jika ingin melakukan investasi di pasar modal atau investasi dipasar lainnya. Fenomena yang terjadi di pasar modal Indonesia pada tahun-tahun sebelumnya yang terjadinya penurunan kinerja fundamental perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik termasuk manajemen keuangan. Pada umumnya tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan, yang salah satunya dapat dicapai dengan meningkatkan laba perusahaan.

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomik seperti halnya aktiva atau hutang. Di sisi lain, akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai suatu kesatuan. Laba akuntansi sebagai (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan

pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Laba adalah hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks . Laba umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan , penentu dari kebijakan, pembayaran dividen, panduan dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan, dan satu elemen dalam peralaman.

- a. Laba adalah dasar untuk perpajakan dan redistribusi kekayaan diantara individu-individu satu versi dari laba yang dikenal sebagai laba kena pajak yang diperhitungkan menurut aturan-aturan yang ditentukan oleh peraturan fiscal pemerintah.
- b. Laba dipandang sebagai suatu panduan bagi kebijakan dividend an retensi perusahaan. Laba yang diakui adalah indicator dari jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai dividen dan ditahan untuk ekspansi atau diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Namun dengan adanya perbedaan diantara akuntansi berbasis akrual dan akuntansi berbasis kas , sebuah perusahaan mungkin mengakui sejumlah laba , dan pada waktu yang sama , tidak memiliki cukup dana untuk membayar dividen, jadi pengakuan laba perse tidak menjamin bahwa dividen akan dibayarkan. Likuiditas dan prospek investasi adalah

variable-variabel yang diperlukan untuk penentuan kebijakan-kebijakan dividen.

- c. Laba dipandang sebagai panduan umum investasi dan pengambilan keputusan. Secara umum dihipotesiskan bahwa para investor akan berusaha untuk memaksimalkan pengembalian dari modal , yang sepadan dengan tingkat resiko yang dapat diterima.
- d. Laba dianggap sebagai suatu sarana prediktif yang membantu dalam meramalkan laba dan peristiwa-peristiwa ekonomi dimasa depan. Bahkan pada kenyataanya, nilai-nilai laba masa lalu yang didasarkan pada biaya historis dan nilai saat ini, ternyata dapat bermanfaat didalam meramalkan nilai masa depan dari versi laba.
- e. Laba dapat dilihat sebagai suatu alat ukur efisiensi. Laba adalah ukuran baik dari keahlian kepengurusan manajemen atas sumber daya entitas maupun efisiensinya dalam menyelenggarakan urusan-urusan perusahaan.

Menurut Harahap (2005:263) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan

penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

### **Konsep Laba akuntansi**

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan. Ada beberapa karakteristik yang terdapat dalam laba akuntansi.

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi actual yang dilakukan pada perusahaan (terutama laba yang muncul dari penjualan barang atau jasa dikurangi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk berhasil melakukan penjualan tersebut). Secara konvensional, profesi akuntansi telah menerapkan suatu pendekatan transaksi terhadap pengukuran laba. Transaksi – transaksi eksplisit (eksternal), berasal dari akuisisi oleh suatu perusahaan barang atau jasa dari entitas – entitas lain. Transaksi-transaksi implisit (Internal) berasal dari penggunaan atau alokasi aktiva di dalam sebuah perusahaan. Transaksi-transaksi eksternal bersifat eksplisit karena mereka didasarkan pada bukti yang objektif. Transaksi-transaksi internal menjadi implisit dikarenakan mereka didasarkan pada bukti yang kurang begitu objektif. Seperti penggunaan dan berlalunya waktu.

- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periode dan mengacu pada kinerja keuangan dari perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip laba dan membutuhkan definisi pengukuran pendapatan.
- d. Laba akuntansi meminta adanya pengukuran beban-beban dari segi biaya historisnya terhadap perusahaan yang menunjukkan ketaatan yang tinggi pada prinsip biaya.
- e. Laba akuntansi meminta penghasilan yang terealisasi di periode tersebut dihubungkan oleh biaya-biaya relevan yang terkait. Oleh karenanya laba akuntansi didasarkan pada prinsip pepadanaan(matching).

Menurut Belkaoui(Hal : 309) laba mengandung beberapa sifat

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi , timbulnya hasil biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodic” laba itu, yang artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.

5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching artinya hasil dikurangi biaya yang dikurangi dengan biaya yang diterima atau dikeluarkan dengan periode yang sama.

Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan. Pengukuran terhadap laba tidak akan memberikan informasi yang bermanfaat bila tidak menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba. Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan ada dua konsep yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan yaitu *current operating concept (Earnings)* dan *all inclusive concept of income* (laba komprehensif).

- a. Konsep Laba Periode (Earnings)

Konsep laba periode dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan laba perusahaan lain pada industri yang sama. Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh karena itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan. Laba periode tidak memasukkan pengaruh kumulatif perubahan akuntansi tersebut. Jadi yang

menjadi penentu laba periode adalah pendapatan, biaya, untung dan rugi yang benar-benar terjadi pada periode berjalan.

b. Laba Komperhensif (*Comprehensive income*).

FASB dalam SFAC No 3 dan 6 yang dikutip Ghozali dan Chariri menyebutkan bahwa yang dimaksudkan dengan laba komperhensif adalah: Total perubahan ekuitas bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik. Atau dengan kata lain, laba komprehensif terdiri atas seluruh perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi operasi. FASB menjelaskan bahwa alasan utama digunakannya laba komperhensif adalah untuk membeda kannya dengan laba periode. Pengertian laba komperhensif adalah hampir sama dengan pengertian laba bersih (*net income*) yang penyusunannya menggunakan pendekatan *all inclusive*. Jadi laba komperhensif memasukkan juga unsur pos yang diklasifikasikan sebagai penyesuaian periode lalu. Laba periode dan laba komperhensif mempunyai komponen utama yang sama, yaitu: pendapatan, biaya, untung dan rugi. Akan tetapi keduanya tidak sama karena beberapa komponen tertentu yang menjadi elemen laba komperhensif tidak dimasukkan dalam perhitungan laba periode. Komponen tersebut adalah:

- a. Pengaruh penyesuaian akuntansi tertentu untuk periode lalu yang dialami dan periode lalu yang dialami dalam periode berjalan diperlukan sebagai penentu besarnya laba bersih.

- b. Perubahan aktiva bersih tertentu lainnya (holding gain and losses) yang diakui dalam periode berjalan seperti untung rugi perubahan harga pasar investasi saham sementara dan untung atau rugi penjabaran mata uang asing.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah yang dibentuk sebagai berikut

- a. Apakah Laba Usaha berpengaruh terhadap *return* saham?
- b. Apakah Laba komprehensif tahun berjalan berpengaruh terhadap *return* saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menguji apakah Laba Usaha berpengaruh terhadap *return* saham ?
- b. Untuk menguji apakah apakah laba komprehensif tahun berjalan berpengaruh terhadap *return* saham ?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengaruh Laba terhadap return saham khususnya pada perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan gambaran tentang return saham.

b. Bagi pihak manajemen

Bagi pihak manajemen sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan perusahaan yang dikelolanya dimasa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menambah pengetahuan terutama mengenai return saham untuk meminimalkan beban laba dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu juga diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pelaku dunia bisnis mengenai pentingnya informasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba Usaha tidak berpengaruh terhadap return saham, karena kinerja operasional perusahaan tidak berpengaruh terhadap naik turunnya return saham.
2. Laba Komprehensif tahun berjalan tidak berpengaruh terhadap return saham, karena perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi operasi tidak berpengaruh terhadap naik turunnya return saham.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan membawa penulis menuju satu penarikan kesimpulan yang akan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya diharapkan agar mempertahankan *return* yang sudah diperoleh sehingga perusahaan diminati oleh investor. Jika *return* positif akan memberikan satu kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Sampel yang seharusnya diambil sebaliknya yang memiliki pendapatan komprehensif lain.
3. Bagi peneliti diharapkan menggunakan data dan sampel yang lebih luas berbagai jenis perusahaan yang go publik.

@UKDWN

## Daftar Pustaka

- Arlini, Sinarwati dan Lucy Sri Msmini, 2014. Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan dan Return on Asset (ROA) terhadap Return saham.
- Ahmed Riahi – Belkaoui 2012 Teori Akuntansi Edisi Lima
- Eldon S. Hendriksen Nugroho . Teori Akuntansi edisi keempat jilid satu
- Evi Mutia 2012 Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham  
Jurnal akuntansi
- Irwan Hermansyah, Eva Ariesanti, 2008. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi FE Unsil. Vol.3, No. 1, 2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2013 Standar Akuntansi Keuangan 2013.
- Ratih Kartika Dewi. Zulaikha, Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sofyan Syafri Haharap. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi Jakarta. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jogiyanto Hartono 2000. Pengaruh , MVA dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaa Sektor Tambang yang Go Publik Tahun 2007-2009.